BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis MTS Al- Hamidi

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi (MTS) Al-Hamidi Kelurahan Curah Rejo Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember terletak di sebelah selatan kota jember. Tepatnya berada di JL. Kotta Blater Gg. 1V/V Cangkring Jenggawah Jember.

MTs Al-Hamidi terletak di Jalan Kotta Blater Gang 4 No. 6 Curahrejo Desa Cangkring Kecamaten Jenggawah Kabupaten Jember dengan batasan sebagai berikut:[64]

Di sebelah utara berbatasan dengan pekarangan warga. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan jalan kecil yang biasanya di buat untuk jalan warga sekitar. Dan di sebelah barat juga berbatasan dengan pekarangan warga. Dan di sebelah timur juga berbatasan dengan jalan kecil.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al-Hamidi

MTs Al-Hamidi berdiri pada tahun 1983, sebelum lembaga ini berdiri desa Cangkring adalah desa yang sangat minim pendidikan di karenakan jarak lembaga pendidikan yang cukup jauh. Karena keterbatasan biaya untuk bersekolahdi tempat yang jauh, maka mayoritas

[64]*Sumber data: Hasil observasi di MTs Al-Hamidi pada jam 8 tgl 10 Desember 2015*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penduduk desa cangkring memutuskan tidak sekolah. Akibatnya para tokoh masyarakat resah dengan keadaan yang menimpa desanya. Kemudian mereka berkumpul dan bermusyawarah untuk mencari jalan keluar permasalahan tersebut. Dari hasil musyawarah maka ketemulah jalan keluar yaitu mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Setelah itu mereka bingung mencari tempat yang cocok untuk mendidrikan lembaga tersebutmaka warga dari pondok pesantren Al-Hamidi mempunyai ide untuk mendirikan yayasan pendidikan islam yang berupa Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jemnber. Karena di dirikan oleh warga pondok pesantren Al-Hamidi maka lembaga pendidikan tersebut berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hamidi. dan sebagai Ketua Yayasan adalah Akhmad Makhin, S.Pd. Adapun beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Al-Hamidi Desa Cangkring Kec. Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:[65] Ahmad Dardiri, Amd adalah adalah kepala sekolah pertama yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi yaitu sejak tahun 1983-2007. Setelah meninggalnya ahmad dardiri Amd maka jabatan kepala sekolah di gantikan oleh A. Habiburrahman S.Ag. yang menjabat di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi sejak tahun 2007-2010. Setelah memimpin selama tiga tahun jabatan A. Habiburrahman S.Ag. di gantikan oleh Hasyim Supriadi, S.Ag yang memimpin sebagai kepala sekolah sampai sekarang.

[65]Sumber data*: Hasil Wawancara dengan ketua pengurus pondok pesantren Al-Hamidi jam 10.00 tanggal 16 Desember 2015.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun didirikannya MTs Al-Hamidi Desa Cangkring Kec. Jenggawah Jember tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

a. Permintaan masyarakat yang menginginkan sekolah yang dilengkapi pelajaran agama dan umum.
b. Di Desa Cangkring pada waktu itu belum berdiri Madrasah Tsanawiah.
c. Di Desa Cangkring sangat strategis untuk di dirikan Madrasah.

3. Visi Misi dan Tujuan

Adapun visi misi Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan berakhlaqul karimah

b. Misi

1. Meningkatkan kwalitas belajar mengajar
2. Meningkatkan penghayatan moral dan etika keagamaan
3. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
4. Membentuk smber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Tujuan

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlaqul karimah
2. Siswa memiliki dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikunya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Siswa mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
4. Siswa kreatif, trampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.

4. Struktur Organisasi MTS Al- Hamidi

Struktur organisasi di bentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisir dengan tertib dan baik. Adapun struktur organisasi di MTs Al-Hamidi Desa Cangkring Kec. Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:[66]

IAIN JEMBER

[66]*Sumber data: Wawancara kepala sekolah di Kantor MTs Al-Hamidi pada jam 09.30 tanggal 04 Januari 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar: 1

Sturtur Organisasi

MTs Al-Hamidi

Desa Cangkring Kec. Jenggawah Jember

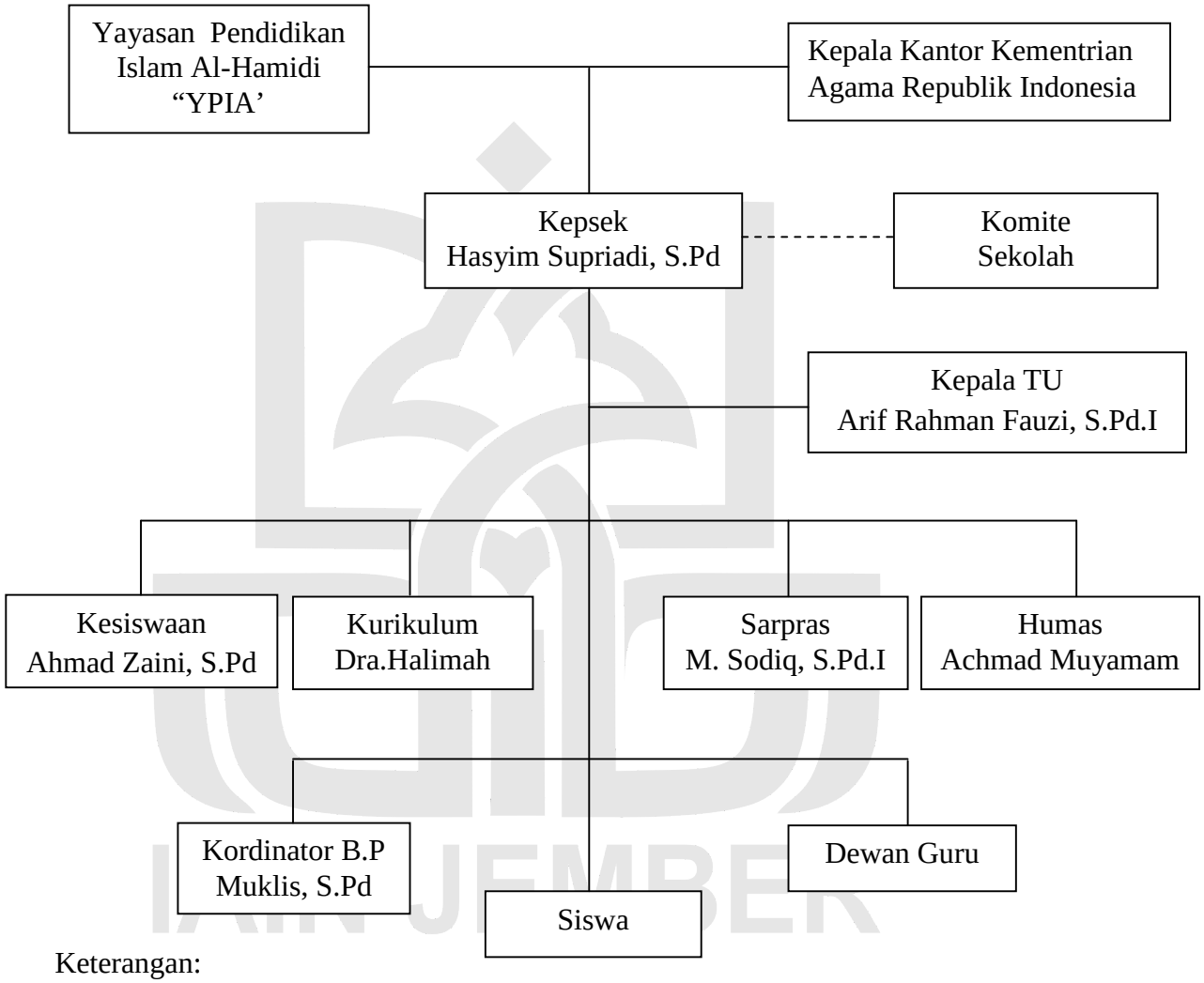

Keterangan:

———— : Garis Komando
---------- : Garis Konsultasi[67]

[67]*Sumber data: Kantor MTs Al-Hamidi pada jam 08.00 tanggal 15 desember 2015*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Profil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi adalah lembaga sekolah yang beada di bawah naungan pondok pesantren. yang ber N.S.S dengan nomor 121235090049 dan berada di jalan Kotta Blater nomor 06 Kecamatan Jenggawah Kabupaten Je#mber dan berada di Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini juga berada di wilayah pedesaan yang berstatus sekolah swasta. Akan tetapi berada di kelompok sekolah inti yang terakreditasi dengan nilai B. Bernomor surat keputusan B/Kw.13.4/MTs/1488/2012. Dan penerbit SK di tandatangani oleh kepala kementrian agama prov. Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1983 dan mengadakan kegiatan belajar mengajar pada waktu pagi, bangunaan sekolah milik sendiri yang berada sekitar 5 km jarak menuju pusat kecamatan dan 20 km jarak menuju pusat otoda.[68]

B. Penyajian dan Analisis data

Penyajian data merupakan bagian yang memuat tentang uraian data dan temuan yang di peroleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III Uaraian ini atas deskripsi data yang di sajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang di sajikan dalam bentuk pola, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu temuan dapat berupa penyajian katagori, system klasifikasi, dantipologi.[69]

[68]Sumber data*: dokumenter Kantor MTs Al-Hamidi pada jam 09.00 tanggal 14 januari 2016*
[69]Tim penyusun, *Pedoman Penulisan KaryaI lmiah* (Jember: Stain Press, 2014), 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam pembahasan ini akan di diskripsikan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTS Al-Hamidi Kelurahan Curahrejo Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Sebagaimana yang telah di jelaskan pada BAB III bahwa penelitian ini menggunakan metode atau tehnik observasi non partisipan, *interview*(wawancara), dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang di teliti.

Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan akurat, peneliti menggnakan metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Peneliti sendiri berupaya semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data. Peneliti juga memberikan intensifikasi pada metode observasi dan interview. Untuk mendapatkan data yang kualitatif dan otentik yang berimbang maka peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data.

Dalam melakukan penggalian data ini, peneliti mewawancarai sejumlah guru PAI kls VII, VIII dan VIIII. Di harapkan dengan jumlah informan yang telah peneliti wawancarai dapat menghasilkan data yang baik sesuai dengan di perlukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, di peroleh informasi bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sudah di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi dalam kegiatan apel pagi sebelum di mulainya proses belajar mengajar. Meskipun dalam upaya pelaksanaanya dan penerapannya masih terdapat beberapa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kendala. Akan tetapi berbagai langkah telah di tempuh untk merealisasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

> Berdasarkan keterangan kepala sekolah bpk Hasyim Spriyadi di jelaskan ahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah di terapkan, namun belum mencapai optimal. Langkah tersebut berjalan cukup lancar, di tambahkan lagi oleh kepala sekolah bahwa upaya guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapannya; diantaranya kurang kedisiplinan siswa sehingga pada saat pelaksanaan apel pagi siswa masih banyak yang terlambat dalam mengikutinya. [70]
>
> Berdasarkan keterangan dari bpk M. Shodik selaku gur PAI di jelaskan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah masih terdapt suatu kendala, diantaranya adalah kurang disiplin masalah waktu. Yang kadangkala pada jam masuk guru nya masih belum ada di lingkungan sekolah. Selain itu juga adanya faktor lingkngan yang tidak mendukung dalam upaya pelaksanaan apel pagi. Seperti menghidupkan sound terlalu keras, sehingga memecahkan konsentrasi para siswa.[71]

Seperti apa yangdi bahas di depan bahwa dalam skripsi ini mengkaji tantang upaya-upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al- Hamidi Cangkring Jenggawaj Kab. Jember itu meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sebelum menyajikan data-data yang di peroleh dari lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memaparkan data-data secara umumnya mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemamapuan membaca Al- Qur'an di MTS Al-Hamidi Kelurahan Curahrejo Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

[70]Sumber Data: Hasyim Supriyadi pada jam 09.00 tanggal 04 Januari 2016
[71]Sumber Data: M. Shodiq pada jam 09.30 tanggal 06 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Upaya Guru Dalam Meningatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Dari Segi Perencanaan di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Upaya guru dari segi perencanaan adalah usaha awal untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan agar dapat terlaksana secara efrektif dan efisien. Semua kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila di susun dengan baik dan benar. Semua itu masuk di dalam kategori perencanaan. Begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar. Tanpa di awali dengan perencanaan maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Mengingat pentingnya suatu perencanaan Maka kegiatan perencanaan sebagai bagian dari suatu system pembelajaran secara keseluruhan yang memegang peranan penting.

Sebagai perencanaan pembelajaran guru di harapkan mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif . untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil interview dengan bpk. Ach. Muyammam pada tanggal 26 Agustus 2015.Beliau mengatakan dengan perencanaan pembelajaran guru di harap kanmampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Seorang guru harus betul-betul professional dalam mempersiapkan materi ,memilih media dan menentukan metode penyampaian. Seorang guru di harapkan untuk memiliki pengetahuan yang cukup baik dari segi materi untuk bias mengajar dalam merencanakan pengajaran. Adapun perencanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi adalah merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus.[72]

[72]Sumber Data: Ach. Muyammam pada jam 09.15 tanggal 13 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Agar bisa memahami isi Al- Qur'an dan hadits.
3. Menggali ilmu yang terdapat di dalam Al-Qur'an

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, belajar membaca Al-Qur'an itu hendaknya dari masa kecil, sebab pada umur 7 tahun anak sudah harus di ajari sholat. Dari Rasulullah mengatakan "suruh anak-anakmu mengerjakan sholat bila sudah berumur 7 tahun, dan pukullah (marahilah) bila tidak mengerjakan sholat kalau sudah berumur 10 tahun".

Dari hasil wawancara kami dengan bapak sholihin menyatakan bahwa;[73]

> Menurut saya terutama yang terpenting itu adalah mengelompokkan atau mengklasifikasikan dulu, karena di dalam kelas itu tidak mayoritas anak-anak bisa semua dalam membaca Al-Qur'an. ada yang masih belum sama sekali, ada yang sudah bisa, jadi pengklasifikasikan dulu kalau saya caranya. Kan sebelum memulai pelajaran itu biasanya ada kegiatan murojaah yang biasa di lakukan anak-anak setiap pagi. Tetapi yang di baca bukan mengenai surat-surat Al-Qur'an yang panjang panjang. Akan tetapi lebih kepada surat-surat pendek, yang ada di dalam juz 30 saja. Dan pada kegiatan itu ada anak yang di suruh ke depan untuk memimpin membaca surat tersebut agar mempermudah bagi siswa-siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur;an.

Guru kelas VII, beliau mengatakan bahwa;

> Perencanaan pembelajaran untuk membaca Al-Qur'an bahwa perencanaan pembelajaran yang di rencanakan untuk membaca Al-Qur'an itu di rencanakan sesuai dengan perangkat yang ada, misalnya sebelum memulai pelajaran di adakan kegiatan rutin membaca surat pendek yang di pimpin oleh salah satu dewan guru. Jadi perencanaan

[73]Sumber data: wawancara , Sholihien depan Kantor MTS Al- Hamidi, pada jam 08.00 tanggal 12 januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

itu harus di buat sebelum memulai pelajaran. Agar di waktu kegiatan belajar mengajar guru tidak bingung.[74]

Dari hasil interview dapat di ambil kesimpulan bahwasanya perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-hamidi adalah dengan menggunakan kegiatan *murajaah* sebelum di mulainya kegiatan belajar mengajar. Dan di dalam kegiatan murajaah yang di baca adalah Al- Qur'an surat pendek yang ada di dalam juz 30 saja. Yang di pandu oleh salah satu siswa dengan menggunakan pengeras suara. Agar yang lain mudah untuk mengikutinya.

Setiap tindakan atau kegiatan perlu di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pada tahap ini kurikulum perlu di jabarkan sampai menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). terutama perencanaan membaca Al-Qur'an yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi hars di persiapkan sedemikian rupa untuk mencapai sasaran yang di inginkan.

a. Merumuskan tujuan umum

Tujuan umum merupakan komponen utama yang terlebih dahulu haurs di rumuskan guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Peran tujuan sangat penting karena menentukan arah proses belajar mengajar. Tujuan yang jelas akan menberi petunjuk yang jelas pula terhadap apa yang akan di capai.

Tujuan umum antara lain (1) menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) Sebelum memulai materi setiap pendidik

[74]Sumber data: Shodiq, wawancara di kelas VII, pada jam 09.15 tanggal 12 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga harus mempunyai sebuah perencanaan di antaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). yang akan di gunakan sebagai acuan dalam proses pembelajan. Di samping itu dengan (RPP) pendidik tidak akan kebingunan di dalam kelas untuk menyampaikan materi. Karena materi yang akan disampaikan sudah terencana dan tertata rapi mulai sejak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran maka sebuah proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif dan efisien di bandingkan dengan mengajar tanpa rencana perencanaan pembelajaran

b. Merumuskan tujuan khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang di buat guru untuk keperluan satu kali proses belajar mengajar. Tujuan khusus yang harus di buat antara laih:

1) membuat tugas menghafalkan satu surah setelah satu minggu berlangsung
2) setiap siswa harus dapat dan mampu menuliskan satu surat dengan baik dan benar pabila satu surat tersebut sudah mereka hafalkan.
3) Mengelompokkan dan Memberi tugas tambahan pada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Upaya Guru Dalam Meningatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Dari Segi Pelaksanaan di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran di sini adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan belajar di lakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi yakni meliputi: menentukan metode, dan memilih materi yang cocok demi keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an. adapun pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi itu berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Untuk mencapai suatu yang telah di rencanakan, maka guru menggunakan berbagai macam cara yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar yang meliputi: menentukan metode, dan memilih materi yang cocok demi keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an.[75]

Berdasarkan hasil interview dengan bapak sholihien beliau mengatakan bahwa;[76]

> "Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-qur'an di mulai pada jam 07.00 sampai jam 07.30 jadi ada waktu 30 menit anak-anak untuk praktek belajar membaca Al- Qur'an. juga pada waktu sholat dzuhur berjamaah biasanya anak-anak juga mengisi waktu sebelum sholat

[75]Sumber Data : Observasi MTS Al-Hamidi pada jam 10.00 tanggal 10 Desember 2015
[76]Sumber data: Sholihien, wawancara , Kantor MTS Al- Hamidi , pada jam 09.30 tanggal 12 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berjamaah di mulai dengan hafalan surat-surat pendek yang akan di baca pada besok pagi. Tapi kalau hanya dengan cara seperti itu kita agak sulit untuk mendapatkan siswa yang cepat dalam membaca ataupun menghafalkan surat-surat pendek. maka kita harus menerapkan beberapa metode agar peserta didik cepat dalam memahami lafadz atau pun menghafalkan Al- Qur'an.

Jadi dari hasil interview tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an maka guru harus mempunyai metode agar siswa dapat dengan mudah belajar membaca Al- Qur'an.

a. Menerapkan Metode

Peran metode sangat penting untuk membantu pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan metode juga harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Berangkat dari permasalahan tersebut maka seorang pendidik harus lebih cerdik untuk menentkan metode apakah yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Penggunaan metode tidak harus terpaku terhadap satu metode, agar peserta didik tidak bosan dengan metode tersebut, maka harus menggunakan metode yang bervariatif. Seperti yang di jelaskan dalam bab II makin baik metode yang di gunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun metode-metode yang bisa di lakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Metodemurajaah

Metode ini adalah metode dimana anak didik harus membaca surat-surat pendek secara bersama-sama di depan kelas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

di pandu dengan salah satu guru yang akan membimbing dan menunjukkan giliran surat yang harus di baca, serta menilai semua peserta didik. Mana yang bersungguh-sungguh dan mana yang tidak.

Dan di dalam melaksanakan metode ini ada kendala yang di hadapi antara lain: siswa kurang di siplin dan masih banyak yang datang terlambat dalam mengikuti kegiatan murajaah tersebut.

3. Upaya Guru Dalam Meningatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Dari Segi evaluasi di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Sebagai komponen kurikulum, sebagai rencana, dan sebagai kegiatan, peran evaluasi sangat menentkan.Evaluasi bkan saja dapat membarikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa, tetapi jga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya.

Karena di dalam membaca Al-Qur'an anak-anak hanya di suruh membaca juz 30 jadi cara saya mengevaluasi atau menilai seberapa baik anak dapat membaca ataupun menghafal ayat-ayat pendek tersebut saya menggunakan cara hafalan satu persatu di depan. Dan apabila satu surat sudah hafal maka lain waktu akan di lanjutkan dengan surat-srat lain yang mereka belum hafal. Sesuai dengan urutan surat-surat yang ada di dalam juz 30 tersebut. Akan tetapi di mulai dari belakang. Dengan begitu maka anak akan mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri mengenai hafalan surat tersebut. Jadi sertiap anak tidak sama, kalau ada anak yang sulit

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam meghafalkan maka akan lebih lama dalam menyelesaikan hafalan per satu suratnya.

Proses belajar mengajar merupakan suatau proses yang bertujuan. Tujuan tersebut di nyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang di harapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah di laksanakan, makaperlu di lakukan suatu usaha, yakni evaluasi atau penilaian hasil balajar siswa.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum danpenlaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengandaan dan peningkatan kemampuan peserta didik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi juga dapat di artikan sebagai suatu proses penyediaan informasi yang dapat di jadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa. Dari tujuan yang di capai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan peningkatan pemahaman terhadap peserta didik.

Evaluasi pada dasarnya adalah melihat sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang sudah di sampaikan oleh dewan guru. Akan tetapi guru juga perlu melakukan banyak hal dan pertimbangan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini benar-benar sesuai dengan apa yang di capai siswa mengenai kemampuannya dalam membaca Al-Qur’an. untuk

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lebih jelasnya bagaimana pelaksanaan penilaian dari hasil wawancar peneliti dengan bapak sholihien menyatakan bahwa;[77]

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an adalah dengan cara menghafalkan satu per satu surat. Agar semua siswa dapat manghafalkan surat pendek tersebut.

C. Pembahasan Temuan

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dari Segi Perencanaan Di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/206

Telah di singgung sebelumnya bahwa upaya guru adalah cara atau usaha yang di lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak di capai. Dan tujuan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Langkah awal dalam upaya guru untuk mencapai suatu tujuan tersebut adalah merencanakan.

Pada dasarnya perencanaan yang di buat merupakan antisipasi dari perkiraan tentang apa yang di lakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya proses belajar mmengajar yang mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Jadi yang di maksud perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah merupakan suatu penerapan yang sangat rasional karena perencanaan itu dapat membantu agar pendidikan dapat berjalan secara

[77]Sumber data: Sholihien, wawancara , Kantor MTS Al- Hamidi , pada jam 08.00 tanggal 12 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

efektif dan efisien. Perencanaan juga dapat mempermudah dan menggiatkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan data yang di peroleh menujukkan bahwa perencanaan peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an adalah suatu hal yang terlebih dahulu harus di rumuskan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini di lakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan sistematis sesai dengan tujuan yang telah di tentukan. Oleh karena itu dalam perencanaan pembelajaran membaca Al-Quran meliputi perumusan tujuan umum dan tujuan khusus. Yakni sebahai berikut:

a. Dengan membaca Al- Qur'an, kita sebagai umat mslim dapat membaca kitab Al- Qur'an dengan baik dan benar.
b. Dengan membaca Al-Qur;an, maka hati kita akan tentram jugas akan mendapat pahala dari Allah

Sedangkan tujuan khususnya adalah:

a. Dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an
b. Dapat menyimak apabila ada orang yang sedang membaca Al-Qur'an.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dari Segi Pelaksanaan Di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan data yang di peroleh bahwasanya pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi ini adalah sebuah tahap untuk merealisasikan apa-apa yang tertuang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam perencanaan, oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran meliputi penggunaan beberapa metode antara lain

a. Metode Murajaah.

Melalui metode ini guru memberi contoh terlebih dahulu bagaimana membaca nya dan siswa menirukan sebagaimana yang di contohkan oleh gurunya. Adapun penyajian metode ini adalah dengan cara guru membacakan satu surah di depan siswa-siswanya dan kemudian semua siswa menirukan secara bersama-sama.

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dari Segi evaluasi Di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Sebagai komponen kurikulum, sebagai rencana, dan sebagai kegiatan, peran evaluasi sangat menentukan. Evaluasi bukan saja dapat membarikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberasilan belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya.

Evaluasi yang di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hanidi adalah untuk mengetahui dan memperbaiki pembelajaran yang di laksanakan serta mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al- Qur'an. adapun evaluasi yang di lakukan dengan cara menecek siswa satu persatu, sampai mana kah kemampuan siswa dari segi membaca atau pun menghafalkan Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id